

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Melakukan Penjajagan dan Wawancara Kepada Kepala Desa Pikat



Pengajuan Proposal Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Bawang Putih Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023”



Komisi Etik



Pengajuan Izin Penelitian Kepada Dinas Perijinan Kabupaten Klungkung,
Kepala Desa Pikat



Penelitian dan Pengambilan Data



Pengolahan Data dan Analisis Data



Pembuatan Laporan

Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat yang berusia 15 s/d 64 tahun sebanyak 400 orang.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan responden (subjek) secara sengaja dengan karakteristik tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017).

Kriteria sampel:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Masyarakat berumur 15-64 tahun yang pernah atau sedang mengalami sakit gigi.
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Masyarakat yang tidak pernah mengalami gigi berlubang.
- 2) Masyarakat tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

Pengambilan sampel:

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = persentase kesalahan pengambilan yang masih bisa ditolerir yaitu: e = 0,15

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan diperoleh yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 9}$$

$$n = 40$$

Dengan menggunakan rumus Slovin, adapun jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner pengetahuan tentang manfaat bawang putih dan pemanfaatan bawang putih dalam mencegah karies gigi. Dan data sekunder berupa data penduduk Banjar Pangi, Desa Pikat

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari masyarakat berusia 15-64 tahun yang pernah atau sedang mengalami sakit gigi.
- b. Masyarakat yang terdata kemudian diminta kesediannya untuk menjadi responden
- c. Responden kemudian diberikan dan mengisi kuesioner sebanyak sepuluh soal dengan empat pilihan ganda.
- d. Jawaban responden otomatis masuk ke data peneliti.
- e. Data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel induk.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah kuesioner pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies sebanyak 10 soal dengan empat pilihan ganda dalam bentuk lembar kuesioner, jika salah nilai : 0, benar : 10

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode yang digunakan pada kuesioner pengetahuan tentang manfaat bawang putih yaitu :
 - 1) 1 untuk jawaban benar
 - 2) 0 untuk jawaban salah
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies dengan kategori baik dan kurang baik sebagai berikut :

- 1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori kurang baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut.

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SD :

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SD}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SD}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMP :

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SMP}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SMP}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMA/SMK :

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SMA/SMK}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SMA/SMK}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Diploma :

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan Diploma}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan Diploma}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Sarjana :

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan Sarjana}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan Sarjana}} \times 100\%$$

c. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan usia sebagai berikut.

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 15-24 tahun :

$$\frac{\sum \text{ responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 25-34 tahun :

$$\frac{\sum \text{ responden usia 25-34 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden usia 25-34 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 35-44 tahun :

$$\frac{\sum \text{ responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 45-54 tahun :

$$\frac{\sum \text{ responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 55-64 tahun :

$$\frac{\sum \text{ responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{ responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{ seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan pendidikannya

1) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SD :

$$\frac{\sum \text{ nilai responden lulusan SD}}{\sum \text{ seluruh responden lulusan SD}}$$

2) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMP :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan SMP}}{\sum \text{seluruh responden lulusan SMP}}$$

3) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMA/SMK :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan SMA/SMK}}{\sum \text{seluruh responden lulusan SMA/SMK}}$$

4) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Diploma :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan Diploma}}{\sum \text{seluruh responden lulusan Diploma}}$$

5) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Sarjana :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan Sarjana}}{\sum \text{seluruh responden lulusan Sarjana}}$$

G. Etika Penelitian

1. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti dengan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Beneficence dan Non Maleficence*

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subyek dan *Non maleficence* yaitu tidak membahayakan subyek penelitian. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.